BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan berikut.

A.1. Secara keseluruhan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Accelerated Learning Cycle* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Bila memperhatikan kemampuan awal matematis, pada semua kategori kemampuan awal matematis, yakni; kategori rendah, sedang, dan tinggi, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pendekatan *Accelerated Learning Cycle* lebih baik daripada pembelajaran konvensional.

A.2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tidak berbeda signifikan antar kemampuan awal matematis. Artinya, perbedaan kemampuan awal matematis tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

A.3. Tidak ditemukan pengaruh interaksi yang signifikan antara faktor pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

A.4. Secara keseluruhan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Accelerated Learning Cycle* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Bila memperhatikan kemampuan awal matematis, pada kategori kemampuan awal matematis rendah, kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pendekatan *Accelerated Learning Cycle* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Sedangkan untuk kategori tinggi dan sedang tidak ditemukan perbedaan yang signifikan.

A.5. Kemampuan koneksi matematis siswa tidak berbeda signifikan antar kemampuan awal matematis. Artinya, perbedaan kemampuan awal matematis tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa.

A.6. Tidak ditemukan pengaruh interaksi yang signifikan antara faktor pembelajaran dan kemampuan awal matematis terhadap kemampuan koneksi matematis.

A.7. Siswa memiliki sikap positif terhadap matematika, pendekatan *Accelerated Learning Cycle*, dan soal.

B. Implikasi

Implikasi yang ditemukan dari simpulan di atas adalah sebagai berikut:

B.1. Pembelajaran matematika dengan pendekatan *Accelerated Learning Cycle* baik diberikan kepada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.

B.2. Penerapan pembelajaran *Accelerated Learning Cycle* dapat mengubah paradigma lama menjadi paradigma baru dimana dimana guru sebagai pusat pembelajaran menjadi siswa sebagai pusat pembelajaran dan guru sebagai motivator dan fasilitator.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, berikut ini disajikan beberapa rekomendasi yang bersesuaian, di antaranya:

C.1. Perlu diteliti bagaimana pengaruh pembelajaran *Accelerated Learning Cycle* terhadap kemampuan matematis lainnya.

C.2. Penelitian ini hanya terbatas pada materi Garis Singgung Lingkaran. Diharapkan pada peneliti lainnya untuk mengembangkan pendekatan *Accelerated Learning Cycle* pada materi-materi pelajaran lainnya.

C.3. Sampel penelitian yang diambil hanya dua kelas sehingga hasil penelitian ini belum tentu sesuai dengan sekolah atau daerah lain yang memiliki karakteristik dan psikologi siswa yang berbeda. Diharapkan kepada peneliti lainnya agar bisa menggunakan sampel yang lebih besar, dengan tujuan memperkuat generalisasi dan mendapatkan generalisasi yang lebih akurat.

C.4. Kemampuan pemecahan masalah dapat dikembangkan pada fase presentasi kreatif dan fase aktivasi pada pembelajaran *Accelerated Learning Cycle* ini.

C.5. Kemampuan koneksi matematis dapat dikembangkan pada fase persiapan siswa, fase koneksi, dan fase integrasi pada pembelajaran *Accelerated Learning Cycle* ini.

C.6. Materi-materi yang perlu dipertimbangkan dalam penerapan pembelajaran *Accelerated Learning Cycle* ini adalah materi menggambar lingkaran dalam segitiga dan lingkaran luar segitiga.

Sindi Amelia, 2012
Pengaruh *Accelerated Learning Cycle* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertam
: Studi Kuasi-Eksperimen Pada Salah Satu Smp Negeri Di Pekanbaru
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu